

ABSTRAK

HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK DAN CARING PERAWAT PADA PASIEN STAGNAN DENGAN KEPUASAN KELUARGA DI RUANG IGD RSUD Dr. ISKAK TULUNGAGUNG

Oleh :
CAHYO PAMILIH

Komunikasi terapeutik dan caring perawat merupakan indikator penting dalam menciptakan kepuasan terhadap pasien maupun keluarga di rumah sakit. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan komunikasi terapeutik dan caring perawat pada pasien stagnan dengan kepuasan keluarga di ruang IGD RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian analitik korelasi dengan rancangan *cross sectional*. Variabel *independent* nya adalah komunikasi terapeutik dan caring perawat, variabel *dependent* nya adalah kepuasan keluarga. Populasi penelitian ini adalah Keluarga pasien IGD RSUD dr. Iskak Tulungagung yang mengalami stagnan selama satu bulan. Teknik sampling yang digunakan *Accidental Sampling* sebanyak 110 responden. Waktu penelitian dilaksanakan selama 30 hari. Uji statistik yang digunakan adalah *Spearman Rho* dengan tingkat kesalahan (α) 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi terapeutik perawat baik dengan kepuasan keluarga puas yaitu sebanyak 85 responden (77,3%), dan caring perawat baik dengan kepuasan keluarga puas yaitu sebanyak 74 responden (67,3%). Hasil analisa dengan menggunakan uji *Spearman Rho* pada hubungan komunikasi terapeutik pada pasien stagnan dengan kepuasan keluarga diketahui bahwa signifikansi nilai ρ value $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada Hubungan Komunikasi Terapeutik Pada Pasien Stagnan Dengan Kepuasan Keluarga Di Ruang IGD RSUD Dr. Iskak Tulungagung. Sedangkan pada hubungan caring perawat pada pasien stagnan dengan kepuasan keluarga diketahui besarnya nilai ρ value $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada Hubungan Caring Perawat Pada Pasien Stagnan Dengan Kepuasan Keluarga Di Ruang IGD RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

Melalui komunikasi terapeutik dan caring perawat yang baik serta perhatian mampu memberikan kepuasan terhadap keluarga pasien stagnan sehingga mengurangi terjadinya komplain.

Kata kunci : komunikasi terapeutik, caring perawat, kepuasan

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THERAPEUTIC COMMUNICATION AND NURSES' CARING ATTITUDES IN STAGNANT PATIENTS WITH FAMILY SATISFACTION IN THE EMERGENCY ROOM OF RSUD Dr. ISKAK TULUNGAGUNG

**By:
CAHYO PAMILIH**

Therapeutic communication and nurse caring are important indicators in creating satisfaction for both patients and families in the hospital. The aim of this study is to examine the relationship between therapeutic communication and nurse caring toward stagnant patients with family satisfaction in the ED of RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

This research is a quantitative study using an analytical correlation method with a cross-sectional design. The independent variables are therapeutic communication and nurse caring, while the dependent variable is family satisfaction. The study population consists of the families of ED patients at RSUD Dr. Iskak Tulungagung who experienced stagnation for one month. The sampling technique used was Accidental Sampling, with 110 respondents. The research was conducted over 30 days. The statistical test used was Spearman's Rho with a significance level (α) of 0.05.

The research findings show that the nurses' therapeutic communication is good, with family satisfaction at 85 respondents (77.3%), and the nurses' caring is good, with family satisfaction at 74 respondents (67.3%). The analysis using the Spearman's Rho test showed that the relationship between therapeutic communication and family satisfaction for stagnant patients had a significant p value of $0.000 < 0.05$, meaning H_0 is rejected, and H_1 is accepted. This indicates a relationship between therapeutic communication and family satisfaction in the ED of RSUD Dr. Iskak Tulungagung. Similarly, the relationship between nurse caring and family satisfaction for stagnant patients also showed a p value of $0.000 < 0.05$, meaning H_0 is rejected, and H_1 is accepted, which indicates a relationship between nurse caring and family satisfaction in the ED of RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

Through good therapeutic communication and nurse caring, along with attention, family satisfaction for stagnant patients can be achieved, which reduces complaints

Keywords: therapeutic communication, nurses' caring attitudes, family satisfaction